

**EDUKASI INISIASI MENYUSUI DINI (IMD) DI KAMAR BERSALIN RSIA SITI
KHADIJAH 1 MAKASSAR**

Oklin Dawa¹, Misrawati² Marliah³
UNIVERSITAS MEGA REZKY

**Alamat korespondensi : Email : oklindawa171921@gmail.com*

(Received 14 April 2024; Accepted 20 2024)

Abstrak

IMD adalah bayi mulai menyusu sendiri segera setelah lahir dengan membiarkan kontak kulit bayi dengankulit ibunya setidaknya selama satu jam pertama setelah kelahiran (Roesli, 2008). IMD mensukseskan pemberian ASI karena dapat meningkatkan hormone oksitosin dan prolaktin. Hormon ini berperan dalam produksi ASI.

ASI diproduksiatas hasil kerja gabungan antara hormon dan reflek. Selama kehamilan terjadiperubahan pada hormon. Setelah lahir akan terjadi perubahan hormon yang menyebabkan payudara mulai memproduksi ASI. Pikiran negatif akan mempengaruhi pembentukan ASI sehingga kecukupan ASI tidak terpenuhi (Soetjningsih, 2017). Cara IMD adalah begitu bayi lahir diletakkan di perut ibu, dikeringkan seluruh tubuh bayi termasuk kepala secepatnya kecuali telapak tangan, tali pusat di potong lalu diikat, vernik yang melekat di tubuh bayi sebaiknya tidak dibersihkan, tanpa dibedong bayi ditengurapkan di dada ibu dengan kontak kulit dengan kulit, bayi diselimuti bersama sama ibu, jika perlu diberi topi (Roesli, 2017).

IMD secara tepat memberikan motivasi ibu untuk memberikan ASI selanjutnya dan mengurangi angka kesakitan dan kematian termasuk ikterus. Rumah Sakit sudah melakukan edukasi IMD dan berbagai upaya pada ibu dan bayi yaitu dengan pemberian pendidikan pada ibu hamil tentang perawatan payudara, pengenalan program IMD yang dilanjutkan dengan pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: bayi, IMD,ASI

PENDAHULUAN

Gambaran kesehatan bayi dapat dilihat dari angka kejadian mortalitas, morbiditas dan status gizi. Angka kematian bayi di Indonesia menurut Human Development Report 2010 mencapai 30 per 1000 kelahiran hidup. Bayi sebaiknya harus segera menyusui untuk mendapatkan kolostrum yang dapat mengeluarkan mekonium agar bayi tidak kuning atau ikterus (Roesli, 2008). etugas sering menjumpai ibu yang menolak memberikan ASI atau meminta agar bayinya diberi tambahan susu formula karena khawatir ASI nya tidak cukup.

Ibu yang tidak dapat menyusui salah satunya dikarenakan tidak ada Inisiasi Menyusui Dini (IMD). IMD adalah bayi mulai menyusui sendiri segera setelah lahir dengan membiarkan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya setidaknya selama satu jam pertama setelah kelahiran (Roesli, 2008).

Ibu yang menyusui bayinya di Indonesia sudah menjadi budaya tetapi praktek pemberian ASI masih jauh yang diharapkan. Angka keberhasilan menyusui di Indonesia menurut data Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2016 didapatkan angka keberhasilan menyusui 23,7% pada minggu pertama. Berdasarkan data Susenas (Survei sosial ekonomi nasional) tahun 2015 angka keberhasilan menyusui 33,6 % pada tiga hari pertama. Angka pencapaian IMD masih rendah.

IMD mensukseskan pemberian ASI karena dapat meningkatkan hormone oksitosin dan prolaktin. Hormon ini berperan dalam produksi ASI. ASI diproduksi atas hasil kerja gabungan antara hormon dan reflek. Selama kehamilan terjadi perubahan pada hormon. Setelah lahir akan terjadi perubahan hormon yang menyebabkan payudara mulai memproduksi ASI. Pikiran negatif akan mempengaruhi pembentukan ASI sehingga kecukupan ASI tidak terpenuhi (Soetjiningsih, 2010).

TUJUAN

Tujuan dari Pengabdian Masyarakat dengan tema “Edukasi inisiasi menyusui dini (IMD) di kamar bersalin RSIA sitikhadijah 1 makassar ”. adalah:

1. Untuk memberikan informasi kepada ibu hamil tentang pengertian IMD
2. manfaat IMD terhadap bayi dan ibu
3. Untuk memberikan informasi Teknik IMD
4. Menjadi salah satu kegiatan dimana dosen dapat mengaktualisasikan kompetensi terkhusus dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Megarezky.

METODE

Seluruh dosen pada Program Studi SI Kebidanan Bidan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky.

Peralatan dan bahan

1. Masker
2. Hand sanitizer
3. Leaflet
4. Laptop/LCD

Susunan Acara

1. Tim abdimas berkumpul di kampus Universitas Megarezky pada pukul 08.00 wita
2. Melist peralatan yang akan di bawa ke lokasi abdimas
3. Menggunakan peralatan perlindungan diri (masker dan hand sanitizer)
4. Berangkat ke lokasi abdimas pada pukul 08.30 Wita
5. Koordinasi dengan Kepala ruang kamar bersalin dan Bidan yang bertugas tentang kegiatan yang dilakukan sesuai jadwal
6. Melakukan identifikasi / mendaftar semua peserta yang ada dalam kamar bersalin
7. Pemeriksaan tekanan darah dan Berat Badan oleh mahasiswa sebagai tim pengabmas.
8. Membagikan leaflet
9. Setelah penyuluhan, sesi tanya jawab dengan peserta. Diskusi dan tanya jawab mengenai permasalahan yang berkaitan IMD.
10. Evaluasi hasil penyuluhan terhadap pemahaman dan pengetahuan peserta pengabmas

HASIL

A. Kualifikasi Tim Pelaksana

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Megarezky Makassar dalam beberapa tahun terakhir ini telah melakukan banyak kegiatan khususnya dalam bidang pelayanan kebidanan kepada masyarakat. Universitas Megarezky bekerja sama dengan RSIA siti Khadijah 1 makassar

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi, Tim pengabdian masyarakat didukung oleh fasilitas pendukung berupa alat transportasi, alat komunikasi, kelengkapan ATK dan akses internet untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan. Selain itu dengan adanya LPPM di Program Studi dan didukung oleh LPPM Fakultas sehingga kegiatan pengabdian Masyarakat ini berjalan dengan lancar.

B. Gambarkan Struktur Organisasi

Tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian telah sesuai dengan bidang kepakarannya. Tim terdiri ketua panitia, sekretaris, bendahara dan anggota seksi acara dan seksi humas. Tim telah berpengalaman dalam melakukan berbagai kegiatan pengabdian meliputi pembinaan, pelatihan, konsultasi, pendampingan, dan pengembangan pemberdayaan masyarakat.

C. Sumberdaya alat atau fasilitas pendukung kegiatan

D. Sumberdaya alat dan fasilitas perguruan tinggi sudah memadai untuk mendukung pengembangan Kegiatan pengabdian. Fasilitas tersebut antara lain peralatan yang dapat digunakan di masing-masing Program Studi, fasilitas telepon, fasilitas untuk mobilitas, dan juga internet.

MATERI PENYULUHAN

A. Pengertian IMD.

Inisiasi Menyusu Dini adalah bayi mulai menyusu sendiri segera setelah lahir dengan membiarkan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya setidaknya selama satu jam segera setelah lahir (Roesli, 2010). Inisiasi Menyusu Dini adalah perilaku pencarian puting payudara ibu sesaat setelah bayi lahir (Prasetyono, 2015). Inisiasi Menyusu Dini adalah bayi menyusu pada ibunya, bukan disusukan ibunya ketika bayi baru saja lahir (Yohana, 2011).

Sensory input merupakan indra yang terdiri dari penciuman, terhadap bau khas ibunya setelah melahirkannya, penglihatan karena bayi baru lahir dapat mengenal pola hitam putih, bayi akan mengenali puting dan lokasi areola ibu karena berwarna gelap, indra pengecap bayi mampu merasakan cairan amniotic yang melekat pada jari tanganya, sehingga bayi pada saat baru lahir suka menjilati jarinya sendiri, indra pendengaran bayi sejak dari dalam uterus suara ibu adalah suara yang paling dikenali indra perasa bayi dengan sentuhan, sentuhan kulit ke kulit antara bayi dengan ibu adalah sensasi yang memberikan kehangatan dan rangsangan yang lain.

B. Manfaat IMD terhadap ibud dan bayi

1. Manfaat kontak kulit dengan kulit setelah lahir dan bayi menyusu dalam satu jam pertama kehidupan
2. Dada ibu menghangatkan bayi dengan tepat selama bayi merangkak mencari payudara ini akan menurunkan kematian karena kedinginan.
3. Ibu dan bayi merasa lebih tenang, pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil. Bayi lebih jarang menangis sehingga mengurangi pemakaian energi.
4. Saat merangkak mencari payudara, bayi memindahkan bakteri dari kulit ibunya dan ia akan menjilat jilat kulit ibu, menelan bakteri baik dari kulit ibu, ini akan berkembang biak membentuk koloni di kulit dan usus bayi, menyaingi bakteri sehat dari lingkungan,.
5. Bonding (ikatan kasih sayang) antara ibu bayi akan lebih baik karena pada 1-2 jam pertama, bayi dalam keadaan siaga, setelah itu biasanya bayi akan tidur dalam waktu yang lama.
6. Makanan awal bukan ASI mengandung zat putih telur yang bukan berasal dari susu manusia, misalnya dari susu hewan. Hal ini dapat mengganggu pertumbuhan fungsi usus dan mencetus alergi lebih awal
7. Bayi yang diberi kesempatan menyusu dini lebih berhasil menyusu eksklusif dan akan lebih lama disusui. Hentakan kepala bayi ke dada ibu, sentuhan tangan bayi di puting susu dan sekitarnya, kulum dan jilatan bayi pada puting ibu merangsang pengeluaran hormon oksitosin dan prolaktin (Hormon yang berfungsi membantu pengeluaran ASI dan mengurangi perdarahan ibu)
8. Bayi mendapatkan kolustrum. Bayi yang diberi kesempatan inisiasi menyusu dini lebih dulu mendapatkan kolustrum dari pada yang tidak diberi kesempatan.

9. Kolustrum adalah ASI istimewa yang kaya akan daya tahan tubuh, penting terhadap ketahanan terhadap infeksi ,penting juga untuk pertumbuhan usus, bahkan kelangsungan hidup bayi.
10. Kolustrum akan membuat lapisan yang melindungi dinding usus bayi yang masih belum matang sekaligus mematangkan dinding usus ini.
11. Ibu dan ayah akan merasa bahagia bertemu dengan bayinya untuk pertama kali dalam kondisi seperti ini. Bahkan ayah mendapatkan kesempatan untuk mengadakan anaknya di dada ibunya, suatu pengalaman batin ketiganya yang amat indah (Roesli, 2018)

C. Teknik dalam melaksanakan IMD

Berikut ini langkah langkah melakukan Inisiasi Menyusu Dini yang dianjurkan

- Begitu lahir bayi diletakkan di perut ibu yang sudah diberi alas kain
- Keringkan seluruh tubuh bayi termasuk kepala secepatnya, kecuali kedua tangannya.
- Tali pusat dipotong lalu diikat.
- Vernik yang melekat di tubuh bayi sebaiknya tidak dibersihkan karena zat ini membuat nyaman bayi.
- Tanpa digedong bayi langsung di tengkurapkan di dada atau di perut ibu dengan kontak kulit bayi dan kulit ibu, Ibu bayi diselimuti bersama sama. Jika perlu bayi di beri topi untuk mengurangi pengeluaran panas dari kepalanya.



